

**KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF
DALAM *TALK SHOW* SATU JAM LEBIH DEKAT DI TV *ONE*
(TINJAUAN PRAGMATIK)**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



**Oleh
Nur Aini Syah
S111508015**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
SURAKARTA
2017**

PENGESAHAN PEMBIMBING

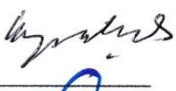
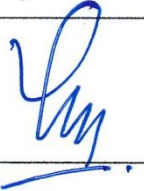
**KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF
DALAM *TALK SHOW* SATU JAM LEBIH DEKAT DI TV *ONE*
(TINJAUAN PRAGMATIK)**

TESIS

Oleh

Nur Aini Syah

S111508015

Komisi	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing			
Pembimbing I	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP. 196707261993021001	 _____	_____
Pembimbing II	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP. 196203091987031001	 _____	_____

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal 27-4-2017**

Mengetahui,

Kepala Program Studi S2 Linguistik



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.

NIP. 196303281992011001

Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.

NIP. 196303281992011001

PENGESAHAN PENGUJI

KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM *TALK SHOW* SATU JAM LEBIH DEKAT DI TV ONE (TINJAUAN PRAGMATIK)

TESIS

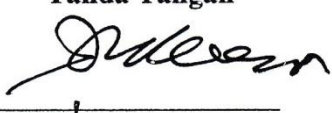
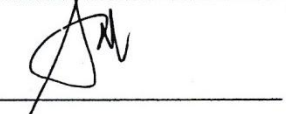
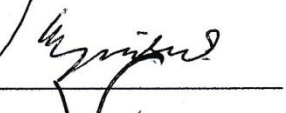

Oleh

Nur Aini Syah

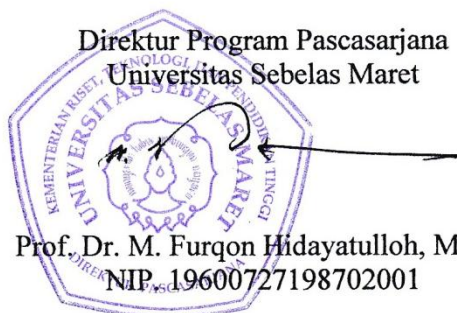
S 111508015

Telah disetujui oleh Tim penguji pada tanggal

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D. NIP 196303281992011001	
Sekretaris	Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D NIP.196708301993021001	
Anggota Penguji	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001	
	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001	

Mengetahui



Kepala Program Studi S2 Linguistik
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.
NIP. 196303281992011001

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN
PERSYARATAN PUBLIKASI ISI TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul **“KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM TALK SHOW SATU JAM LEBIH DEKAT DI TV ONE (TINJAUAN PRAGMATIK)”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan tesis ini, maka prodi Linguistik PPs UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Linguistik PPs UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini maka saya bersedia menandatangani sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, April 2017

yang membuat pernyataan,



Nul Anli Syah
S111508015

Nur Aini Syah
S111508015

Motto:

Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu

(Q.S. Al Ikhlas ayat 2)

Kupersembahkan tesis ini untuk:

- 1. H. Syahuri, S.Pd.I dan Siti Syamsiyah
Kedua orangtuaku tersayang dan tercinta*
- 2. Edy Purnomo, S.Pd., M.Psi
Suamiku tersayang, teman hidup dalam perjuangan*
- 3. Semua orang yang penuh cinta, kasih, dan
sayang yang telah hadir dan menghiasi hidupku.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan tesis yang berjudul *Kesantunan Tindak Tutur Direktif dalam Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TV One (Tinjauan Pragmatik)*, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Linguistik Deskriptif Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tesis ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik tanpa dukungan, dorongan, bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatulloh, M.Pd., direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini
2. Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu dan memberikan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis.
3. Prof. Dr. Djatmika, M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sejak awal penelitian hingga selesainya penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Sumarlam, M.S., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi ilmu pengetahuan, bimbingan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan,
6. Kepala dan staf perpustakaan pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan pelayanannya bagi penulis, terlebih selama menyelesaikan tesis.
7. Ayahanda (Syahuri, S.Pd) dan ibunda (Siti Syamsiyah) tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungan baik material maupun spiritual.

8. Suami (Edy Purnomo, S.Pd., M.Psi) tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan dukungannya.
9. Teman-teman Linguistik Deskriptif angkatan Agustus 2015 Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan sumbangan pikiran, motivasi, dan semangat guna terwujudnya tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu demi satu yang telah memberikan bantuan, dorongan, motivasi, saran, kritik dengan keanekaragaman caranya masing-masing, terima kasih atas semuanya.

Semoga kebaikan dari semua pihak diberi balasan yang lebih bermanfaat oleh Allah Subhanahu wa ta'ala. Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, April 2017

Penulis

Nur Aini Syah

DAFTAR ISI

Halaman	
JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI ISI TESIS ...iv	
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Batasan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Pragmatik	11
2. Situasi Tutur	12
3. Tindak Tutur	14
4. Tindak Tutur Direktif	17

5. Kesantunan Berbahasa	18
6. Skala Kesantunan Leech	21
7. Strategi Kesantunan Brown dan Levinson	22
8. Program Acara Talk Show	31
9. Efektivitas Program Acara <i>Talk Show</i>	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	43
BAB III : METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber Data dan Data	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	48
E. Validitas Data	50
F. Analisis Data	51
G. Prosedur Penelitian	56
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Jenis-jenis Tindak Tutur Direktif yang Digunakan dalam <i>Talk Show</i>	
Satu Jam Lebih Dekat (SJLD)	58
a.	S
ub-TTD Mempersilakan	65
b.	S
ub-TTD Meminta	67
c.	S
ub-TTD Bertanya	70
d.	S
ub-TTD Memerintah	73
e.	S
ub-TTD Mengajak	76
f.	S
ub-TTD Melarang	80

g.....	S
ub-TTD Meyakinkan	83
h.....	S
ub-TTD Mengharuskan	85
i.....	S
ub-TTD Menunjukkan	87
j.....	S
ub-TTD Mengharapkan	89
k.....	S
ub-TTD Menginginkan	91
l.....	S
ub-TTD Memperingatkan	93
m.....	S
ub-TTD Menasehati	94
n.....	S
ub-TTD Memohon	96

2. Prinsip Kesantunan dan Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif yang digunakan dalam <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih dekat	98
a. Prinsip Kesantunan dan Skala Kesantunan Tindak Tutur Direktif	
99	
1) Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Direktif	
.....	99
a) Maksim Kearifan	
.....	104
b) Maksim Kedermawanan	
.....	108
c) Maksim Pujian	
.....	111

d) Maksim Kerendahan Hati	112
e) Maksim Kesepakatan	114
f) Maksim Kesimpatisan	117
2) Skala Kesantunan Tindak Tutur Direktif	120
a) Skala Untung Rugi	124
b) Skala	
Kemanasukaan.....	127
c) Skala Ketaklangsungan	129
d) Skala Keotoritasan	131
e) Skala Jarak Sosial	132
b) Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif	135
1) Kesantunan Langsung (<i>Bald on Record</i>).....	144
2) Kesantunan Positif-Memerhatikan Kesukaan, Keinginan, dan Kebutuhan Mitra Tutur	146
3) Kesantunan Positif -Menguatkan Minat Mitra Tutur	147
4) Kesantunan Positif-Menggunakan Penanda Identitas Kelompok.....	14

5) Kesantunan Positif -Mencari Persetujuan	151
6) Kesantunan Positif -Menghindari Ketidaksetujuan	153
7) Kesantunan Positif-Menyatakan Paham atau Mengerti akan Keinginan Mitra Tutar	154
8) Kesantunan Positif -Melibatkan Mitra Tutar dalam Aktivitas	156
9) Kesantunan Positif-Memberikan Pertanyaan/Meminta Alasan	158
10) Kesantunan Positif-Memberikan Penghargaan	160
11) Kesantunan Negatif-Ujaran Tidak Langsung	161
12) Kesantunan Negatif-Menggunakan Kalimat Berpagar	163
13) Kesantunan Negatif-Menunjukkan Penghormatan	164
14) Kesantunan Negatif-Impersonalisasi Pembicara dan Mitra Tutar	166
15) Kesantunan Tidak Langsung (<i>Off Record</i>)-Memberi Isyarat	167
16) Kesantunan Tidak Langsung (<i>Off Record</i>)-Petunjuk	169
3. Kesantunan Tindak Tutar Direktif Mendukung Keefektifan dalam <i>Talk Show</i>	172
a. Sub-TTD Direktif dalam Mendukung Keefektifan <i>Talk Show</i>	172
b. Pemakaian Prinsip Kesantunan dan Skala Kesantunan dalam Mendukung Keefektifan <i>Talk Show I</i>	176
c. Pemakaian Strategi Kesantunan Tindak Tutar Direktif dalam Mendukung Keefektifan <i>Talk Show</i>	178
B. Pembahasan	183
BAB V PENUTUP	192
A. Simpulan	192

B. Saran	193
DAFTAR PUSTAKA	195
LAMPIRAN	200

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 3.1 Analisis Domain Cuplikan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli	52
.....	
Tabel 3.2 Analisis Taksonomi	53
.....	
Tabel 3.3 Analisis Komponensial	55
.....	
Tabel 4.1 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli	59
.....	
Tabel 4.2 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Retno Marsudi	60
.....	
Tabel 4.3 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Tjahjo Kumolo	62
.....	
Tabel 4.4 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Yuddy Crisnandi	63
.....	
Tabel 4.5 Klasifikasi Sub-TTD <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Khofifah Indar Parawansa	64
.....	
Tabel 4.6 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Mempersilahkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	67
Tabel 4.7 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Meminta</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	69
.....	
Tabel 4.8 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Bertanya</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	73
.....	
Tabel 4.9 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Memerintah</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	76
.....	
Tabel 4.10 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Mengajak</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	79
.....	
Tabel 4.11 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Melarang</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	83

.....	
Tabel 4.12 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Meyakinkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show ..</i>	85
Tabel 4.13 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Mengharuskan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show.</i>	87
Tabel 4.14 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Menunjukkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show ..</i>	89
Tabel 4.15 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Mengharapkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	92
Tabel 4.16 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Menginginkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show..</i>	94
Tabel 4.17 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Memperingatkan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show.....</i>	96
Tabel 4.18 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Menasehati</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	97
Tabel 4.19 Rekapitulasi Sub-TTD <i>Memohon</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	99
.....	
Tabel 4.20 Rekapitulasi Sub-TTD pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	101
.....	
Tabel 4.21 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli	103
.....	
Tabel 4.22 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Retno Marsudi	104
.....	
Tabel 4.23 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Tjahjo Kumolo.....	105
Tabel 4.24 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Yuddy Crisnandi.....	106
Tabel 4.25 Klasifikasi Sub PS <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Khofifah Indar Parawansa	107
.....	
Tabel 4.26 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kearifan</i> pada Lima Episode <i>Talk</i>	111

Show

Tabel 4.27 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kedermawanan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	113
.....	
Tabel 4.28 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Pujian</i> pada Lima Episode <i>Talk Show ...</i>	115
Tabel 4.29 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kerendahan Hati</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	116
.....	
Tabel 4.30 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kesepakatan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	119
.....	
Tabel 4.31 Rekapitulasi Sub-PS <i>Maksim Kesimpatisan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	122
.....	
Tabel 4.32 Rekapitulasi Sub-PS pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	122
.....	
Tabel 4.33 Klasifikasi Sub-SK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli.....	123
Tabel 4.34 Klasifikasi Skala Kesantunan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Retno Marsudi	124
Tabel 4.35 Klasifikasi Skala Kesantunan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Tjahjo Kumolo	125
.....	
Tabel 4.36 Klasifikasi Skala Kesantunan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Yuddy Crisnandi	126
.....	
Tabel 4.37 Klasifikasi Skala Kesantunan <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Khofifah	127
Tabel 4.38 Rekapitulasi Sub-SK <i>Untung Rugi</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	129

Tabel 4.39 Rekapitulasi Sub-SK <i>Kemanasukaan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> .	131
Tabel 4.40 Rekapitulasi Sub-SK <i>Ketaklaksanaan</i> pada Lima Episode <i>TalkShow</i>	133
Tabel 4.41 Rekapitulasi Sub-SK <i>Keotoritasan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	135
Tabel 4.42 Rekapitulasi Sub-SK <i>Jarak Sosial</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	137
Tabel 4.43 Rekapitulasi Sub-SK pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	137
Tabel 4.44 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Rizal Ramli	139
Tabel 4.45 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Retno Marsudi	141
Tabel 4.46 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Tjahjo Kumolo	142
Tabel 4.47 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Yuddy Crisnandi	144
Tabel 4.48 Klasifikasi Sub-STK <i>Talk Show</i> SJLD Bersama Khofifah Indar Parawansa	147
Tabel 4.49 Rekapitulasi Sub-STK <i>Langsung</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	149
Tabel 4.50 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan Positif-memerhatikan kesukaan, keinginan dan kebutuhan mitra tutur</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i> ...	151
Tabel 4.51 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan Positif- menguatkan minat mitra tutur</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	153
Tabel 4.52 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif- menggunakan</i>	

<i>penanda</i>	154
<i>identitas kelompok pada Lima Episode Talk Show.....</i>	
Tabel 4.53 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif-mencari persetujuan pada Lima Episode Talk Show</i>	156
.....	
Tabel 4.54 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif-menghindari ketidaksetujuan pada Lima Episode Talk Show.....</i>	158
Tabel 4.55 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif- mengerti akan keinginan mitra tutur pada Lima Episode Talk Show</i>	160
.....	
Tabel 4.56 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif-melibatkan mitra tutur dalam aktifitas pada Lima Episode Talk Show</i>	161
.....	
Tabel 4.57 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif-memberikan pertanyaan/ meminta alasan pada Lima Episode Talk Show</i>	163
.....	
Tabel 4.58 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan positif- memberikan penghargaan pada Lima Episode Talk Show</i>	165
.....	
Tabel 4.59 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan negatif-ujaran tidak langsung pada Lima Episode Talk Show.....</i>	167
Tabel 4.60 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan negatif-menggunakan kalimat berpagar pada Lima Episode Talk Show</i>	168

.....	
Tabel 4.61 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan negatif-menunjukkan penghormatan</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	169
.....	
Tabel 4.62 Rekapitulasi Sub-STK <i>Kesantunan negatif-impersonalisasi pembicara dan mitar tutur</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	171
.....	
Tabel 4.63 Rekapitulasi Sub-STK <i>Tidak langsung-memberi isyarat</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	173
.....	
Tabel 4.64 Rekapitulasi Sub-STK <i>Tidak langsung-petunjuk</i> pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	174
.....	
Tabel 4.65 Rekapitulasi Sub-STK pada Lima Episode <i>Talk Show</i>	175
.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	43
.....	
Gambar 3.1 Penelitian Etnografi	52
.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 1 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Dr. Rizal Ramli”	200
Lampiran 2	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 8 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Retno Marsudi”	221
Lampiran 3	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 12 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Tjahjo Kumolo”	232
Lampiran 4	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 19 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Yuddy Crisnandi”	247
Lampiran 5	Klasifikasi Subtindak Tutur Direktif <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 3 Mei 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Khofifah Indar Parawansa”	266
Lampiran 6	Analisis Taksonomi <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 1 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Dr. Rizal Ramli”	277
Lampiran 7	Analisis Taksonomi <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 8 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Retno Marsudi”	329

Lampiran 8	Analisis Taksonomi <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 12 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Tjahjo Kumolo”	361
Lampiran 9	Analisis Taksonomi Satu Jam Lebih Dekat Tayang 19 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Yuddy Crisnandi” ...	412
Lampiran 10	Analisis Taksonomi <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 3 Mei 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Khofifah Indar Parawansa”	469
Lampiran 11	Transkrip <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 1 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Dr. Rizal Ramli” ...	501
Lampiran 12	Transkrip <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 8 Januari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Retno Marsudi”	515
Lampiran 13	Transkrip <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 12 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Tjahjo Kumolo”	529
Lampiran 14	Transkrip Satu Jam Lebih Dekat Tayang 19 Februari 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Yuddy Crisnandi”	542
Lampiran 15	Transkrip <i>Talk Show</i> Satu Jam Lebih Dekat Tayang 3 Mei 2016 Judul “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Khofifah Indar Parawansa”	556

DAFTAR SINGKATAN

1. KIP : Khofifah Indar Parawansa
2. PS : Prinsip Kesantunan
3. RM : Retno Marsudi
4. RR : Rizal Ramli
5. SJLD : Satu Jam Lebih Dekat
6. SK : Skala Kesantunan
7. STK : Strategi Kesantunan
8. TK : Tjahjo Kumolo
9. TTD : Tindak Tutur Direktif
10. YC : Yuddy Crisnandi

ABSTRAK

Nur Aini Syah. S111508015. 2017. **Kesantunan Tindak Tutur Direktif dalam Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TV One (Tinjauan Pragmatik).** Pembimbing: (1) Prof. Dr. Djatmika, M.A. (2) Prof. Dr. Sumarlam, M.S. Tesis. Pascasarjana Program Magister Linguistik, Minat Utama Linguistik Deskriptif. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Penelitian ini membahas tentang kesantunan tindak tutur direktif dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat di TV One*. Tujuan penelitian ini meliputi tiga hal: (1) memaparkan jenis-jenis subtindak tutur direktif yang digunakan dalam *talk show* SJLD; (2) memaparkan prinsip dan strategi kesantunan tindak tutur direktif yang digunakan dalam *talk show* SJLD; (3) memaparkan kesantunan tindak tutur direktif dalam mendukung keefektifan *talk show*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan sasaran sebuah kasus pemakaian bahasa (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan ini digunakan untuk menjawab permasalahan dan menginterpretasikan maksud dari tuturan yang dituturkan. Sumber data dari penelitian ini berupa data lisan, yakni lima episode *talk show* Satu Jam Lebih Dekat di TV one. Peneliti memperoleh data penelitian dengan cara mengunduh di situs www.youtube.com. Teknik pengambilan sampel memakai *purposive sampling*. Metode pengumpulan data memakai metode simak yang diikuti secara berurutan teknik-teknik dasar berupa teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Metode analisis yang dipakai adalah metode kontekstual, yakni analisis yang mendasarkan, memperhitungkan, dan mengaitkan bahasa dengan identitas-identitas konteks penggunaannya. Validitas data memakai teknik triangulasi.

Temuan penelitian ini mencakup tiga hal. Pertama, ditemukan sebanyak empat belas sub-TTD dalam *Talk Show Satu Jam Lebih Dekat*. Ke-empat belas sub-TTD itu adalah sebagai berikut: (1) sub-TTD *mempersilakan*, (2) sub-TTD *meminta*, (3) sub-TTD *bertanya*, (4) sub-TTD *memerintah*, (5) sub-TTD *mengajak*, (6) sub-TTD *melarang*, (7) sub-TTD *meyakinkan*, (8) sub-TTD *mengharuskan*, (9) sub-TTD *menunjukkan*, (10) sub-TTD *mengharapkan*, (11) sub-TTD *menginginkan*, (12) sub-TTD *memperingatkan*, (13) sub-TTD *menasehati*, dan (14) sub-TTD *memohon*. Sub-TTD yang paling dominan adalah sub-TTD bertanya. Kedua, ditemukan enam prinsip kesantunan dalam *talk show* SJLD yaitu: (1) maksim kearifan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan dan (6) maksim kesimpatisan. Maksim kearifan adalah maksim yang paling dominan dalam *talk show* SJLD ini. Skala kesantunan yang ditemukan dalam *Talk show* SJLD ini sebanyak lima skala kesantunan. Ke-lima skala kesantunan itu yaitu (1) skala untung rugi, (2) skala kemandirian, (3) skala ketaklangsungan, (4) skala keotoritasan, dan (5) skala jarak sosial. Skala kesantunan yang dominan adalah skala untung rugi. Strategi yang digunakan dalam *talk show* SJLD sebanyak enam belas strategi kesantunan yaitu (1) strategi langsung, (2) Kesantunan Positif- memerhatikan kesukaan, keinginan dan kebutuhan mitra tutur, (3) Kesantunan Positif- menguatkan minat mitra tutur, (4) Kesantunan positif- menggunakan

penanda identitas kelompok, (5) Kesantunan positif-mencari persetujuan, (6) Kesantunan positif-menghindari ketidaksetujuan, (7) Kesantunan positif-mengerti akan keinginan mitra tutur, (8) Kesantunan positif-melibatkan mitra tutur dalam aktifitas, (9) Kesantunan positif-memberikan pertanyaan/meminta alasan, (10) Kesantunan positif-memberikan penghargaan, (11) Kesantunan negatif-ujaran tak langsung (12) Kesantunan negatif kalimat berpagar, (13) Kesantunan negatif-menunjukkan penghormatan, (14) Kesantunan negatif-impersonalisasi pembicara dan mitra tutur, (15) Tidak langsung-memberi isyarat, dan (16) Tidak langsung-petunjuk. Strategi kesantunan yang paling dominan adalah Kesantunan positif-mencari persetujuan. Ketiga, kesantunan tindak tutur direktif mendukung keefektifan *talk show* karena faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut: sub-TTD, *mempersilakan, meminta, bertanya, memerintah, mengajak, melarang, meyakinkan, mengharuskan, menunjukkan, memberikan, mengharapkan, menginginkan, memperingatkan, menasehati, memohon, dan mengizinkan*. Faktor yang lain, pemakaian enam prinsip kesantunan, dengan maksim-maksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian, faktor yang lain adalah pemakaian lima skala kesantunan yaitu skala untung rugi, skala kemasukmukaan, skala ketaklangsungan, skala keotoritasan, dan skala jarak sosial. Faktor yang lainnya adalah pemakaian keenam belas strategi kesantunan yang akan meminimalkan ancaman untuk menjaga muka. Pemakaian sub-TTD, prinsip kesantunan, skala kesantunan serta strategi kesantunan yang digunakan dalam *talk show* SJLD mendukung keefektifan komunikasi *talk show* dari segi penerima/pemakai, isi, ketepatan waktu, media, format, sumber, efek kognitif, afektif dan efek konatif.

Simpulan dari penelitian ini adalah ditemukan 928 data, dengan empat belas sub-TTD, enam maksim kesantunan, lima skala kesantunan dan enam belas strategi kesantunan. Kesantunan tindak tutur direktif mampu mendukung keefektifan *talk show* dengan cara penggunaan empat belas sub-TTD, enam maksim kesantunan, lima skala kesantunan dan enam belas strategi kesantunan tersebut. Adapun saran dari penelitian ini adalah untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan tuturan yang akan disampaikan kepada mitra tutur. Tuturan yang santun mengakibatkan komunikasi berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan tanpa ada ketersinggungan antar penutur dalam suatu tuturan. Sebagai narasumber dan *mystery guest* disarankan untuk senantiasa bertutur santun agar mitra tutur atau *audience* merasa lebih nyaman dan dihargai. Sebagai pembawa acara disarankan untuk lebih selektif dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat dan santun dalam bertutur sehingga dapat berlangsung sesuai dengan skenario yang telah dirancang sebelumnya. Sebagai masyarakat untuk lebih memperhatikan tentang kesantunan dalam suatu tuturan, dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami lagi mengenai kesantunan berbahasa dan juga perkembangan tindak tutur bahasa.

ABSTRACT

Nur Aini Syah. S111508015. (2017). **The Politeness of Directive Speech Acts in *Satu Jam Lebih Dekat* Talk Show on TV One (Pragmatic Approach)**. Supervisors: (1) Prof. Dr. Djatmika, M.A. (2) Prof. Dr. Sumarlam, M.S. Thesis. Post Graduate Program in Linguistics, Majoring in Descriptive Linguistics. Sebelas Maret University. Surakarta.

This research discusses the politeness of directive speech acts in *Satu Jam Lebih Dekat* talk show on TV One. The objectives of the research are: (1) to explain the type of directive speech acts used in the talk show *Satu Jam Lebih Dekat* on TV One; (2) to explain principle and politeness strategies of directive speech acts used in the talk show *Satu Jam Lebih Dekat* on TV One; and (3) to explain the politeness of directive speech acts supporting their contributions to the effectiveness of the talk show.

This research is a descriptive qualitative research which focuses on a case of language use. This research uses pragmatic approach to solve the problem and to interpret meanings of the utterances. The data sources for the study are five episodes of *Satu Jam Lebih Dekat* Talk Show on TV One. The data were taken from the www.youtube.com. The technique of data sampling in this research is purposive sampling. The method of data collection uses scrutinized method. The method of data analysis is the contextual method, which determines, estimates, and relates to the contextual use. The data validation in this research used triangulation technique.

There are three findings of this research. First, there are fourteen sub-types of directive speech acts in *Satu Jam Lebih Dekat* talk show, (1) sub-directive speech act to please, (2) sub-directive speech act to request, (3) sub-directive speech act to ask, (4) sub-directive speech act to order, (5) sub-directive speech act to invite, (6) sub-directive speech act to forbid, (7) sub-directive speech act to convince, (8) sub-directive speech act to obligate, (9) sub-directive speech act to show, (10) sub-directive speech act to hope, (11) sub-directive speech act to want, (12) sub-directive speech act to warn, (13) sub-directive speech act to advise, (14) sub-directive speech act to request. The most dominant use of sub-directive speech act is asking. Second, there are six maxims of the politeness principle in this talk show. They are tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, sympathy maxim, cost benefit scale, optionally scale, indirectness scale, authority scale and social distance scale. Furthermore, this talk show also uses sixteen politeness strategies. They are (1) bald on record, (2) positive politeness-attend to hearer his interest, wants, needs, and goods, (3) positive politeness-intensify interest to hearer, (4) positive politeness-use in group identity markers, (5) positive politeness-seeking agreement, (6) positive politeness-avoid disagreement, (7) positive politeness-assert or presuppose speaker's knowledge and concern for hearer's want, (8) positive politeness-include both speaker and hearer in the activity, (9) positive politeness-give or ask for reasons, (10) positive politeness-give gifts to hearer, (11) negative politeness-be conventionally indirect, (12) negative politeness-question, hedge, (13) negative

politeness-give deference, (14) negative politeness-impersonalize speaker and hearer, (15) off record-give hints, (16) negative politeness-give association clues. The most dominant use of politeness strategy is positive politeness asking for an agreement. Third, the politeness of directive speech acts supports the effectiveness of talk show because of some factors which influence such as sub-directive speech act to please, to request, to ask, to order, to invite, to forbid, to convince, to obligate, to show, to give, to hope, to want, to warn, to advise, to request, and to permit. The other factors are politeness principle and politeness scale supporting this talk show such as tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, sympathy maxim, cost benefit scale, optionally scale, indirectness scale, authority scale and social distance scale. The other factor is the use of some politeness strategies which minimize face threatening act. The use of sub types of directive speech act, politeness principle, and politeness strategies supports the effectiveness of talk show from the receiver, the content, the time, media, form, source, cognitive, affective and conative effect. The conclusion of this research are there are 928 data found in this talk show with fourteen sub-types of directive speech acts, six maxims, five scales, and sixteen politeness strategies. The politeness of directive speech acts supports the effectiveness of the talk show because of those factors. This research suggests the need to pay more attention to the words delivered to the hearer especially in the words choice or proper diction and manners of saying something.